

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Citra perusahaan terbentuk oleh banyak hal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) citra adalah pemahaman kesan yang timbul karena pemahaman suatu kenyataan. Berbicara mengenai citra adalah sesuatu yang abstrak yang tidak dapat diukur secara sistematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian baik atau buruk yang khususnya datang dari khalayak sasaran (Sari 2017:17).

Media massa sangat berpengaruh terhadap eksistensi dan pembentukan citra suatu instansi. Media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan terpecah (Hendri 2018:64). Media massa sendiri terdiri dari media cetak, media elektronik, dan media *online*. Media massa dapat membentuk citra sebuah instansi melalui peran hubungan masyarakat (humas) di dalamnya.

Kaitan humas dengan media massa harus tetap erat, karena seorang humas tidak dapat meninggalkan pers sebagai sarana informasi publikasi humas, sebaliknya pers membutuhkan informasi resmi, akurat, dan lengkap biasanya didapat dari humas. Seorang humas penting selalu membina hubungan baik dengan pers agar tidak menemui kesulitan untuk menyampaikan informasi atau membantah berita yang dimuat media massa.

Pemeliharaan hubungan baik dengan pers tidak akan membuat kesulitan bagi humas dalam menyebarkan informasi melalui media massa. Seorang praktisi humas harus selalu membina hubungan baik dengan pers agar perusahaan atau instansi diketahui dan dikenal publik. Bila humas mengetahui cara kerja media massa, informasi yang disampaikan humas akan menjadi layak berita.

Fungsi biro humas Sekretariat Jenderal (Setjen) MPR RI salah satunya yaitu untuk memperoleh itikad baik, kepercayaan, saling pengertian dan citra baik dari publik. Untuk mendapatkan citra baik ini, biro humas Setjen MPR RI tentu saja memerlukan media. Oleh karena itu biro humas setjen MPR RI perlu menjalin hubungan baik dengan media (*media relations*). Hubungan baik ini dilakukan untuk meminimalisir pemberitaan negatif mengenai MPR RI itu sendiri. Dalam menjalin hubungan yang baik dengan media massa, biro humas Setjen MPR RI perlu melakukan yang namanya strategi, strategi ini dilakukan agar biro humas dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Tema yang diterapkan dalam Laporan Akhir ini ditujukan agar para khalayak atau pembaca dapat memahami sepenuhnya profesi seorang humas dengan baik. Tema ini juga sengaja dipilih untuk memberi gambaran mengenai humas pemerintah, terutama biro humas di Setjen MPR RI itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Rumusan Masalah

Seorang humas disuatu instansi pemerintahan sangat berperan penting dalam menjaga citra baik instansi tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Apa strategi komunikasi yang digunakan Biro Humas Setjen MPR RI dalam menjalin hubungan dengan media massa?
- 2) Apa hambatan dan solusi Biro Humas Setjen MPR RI dalam menjalin hubungan dengan media massa?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan strategi komunikasi yang digunakan Biro Humas Setjen MPR RI dalam menjalin hubungan baik dengan media massa.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi Biro Humas Setjen MPR RI dalam menjalin hubungan baik dengan media massa.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan di Bagian Pemberitaan Biro Humas yang bertempat di Gedung Nusantara III Lantai 5, Jl. Jenderal Gatot Subroto No.6, Senayan, Jakarta Selatan. Telp (021) 57895049, (021) 57895063, Fax (021) 57895047, (021) 57895178, *email* setjen@mpr.go.id, *website* <https://ppid.mpr.go.id>. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari terhitung 2 Januari 2020 hingga 28 Februari 2020. Pengumpulan data dilakukan selama jam kerja di bagian pemberitaan biro hubungan masyarakat Sekretariat Jenderal MPR RI yaitu mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.